

**HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN *SELF-INJURY* PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Alya Lawrent
NIM: 2010311022

Pembimbing:

Dr. dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ
dr Yulistini, M.Med.Ed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF DEPRESSION WITH THE INCIDENT OF SELF-INJURY IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS ANDALAS

By

Alya Lawrent, Rini Gusya Liza, Yulistini, Yaslinda Yaunin, Firdawati, Noverika Windasari

Depression is a mood disorder characterized by the presence of depressed mood, anhedonia, and anenergy which is associated with poorer mental well-being and subsequently increases the risk of self-injurious thoughts and behavior. A person with better psychological well-being is less likely to develop ideas or even engage in self-injurious behavior. The aim of this research is to determine the relationship between levels of depression and the incidence of self-injury in female students of the Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Andalas University, class of 2021-2022.

This research is an observational analytical research with a cross sectional study approach. The research was conducted on students at the academic stage of the Faculty of Medicine, Andalas University. The data in this study was collected using questionnaire questions. This research used a simple random sampling technique of 300 students from the 2021-2022 class. Depression was measured using the Indonesian version of the Beck Depression Inventory-II (BDI-II). Self-injury was measured using the Indonesian version of the Self Harm Inventory (SHI). Data analysis used univariate and bivariate analysis with the chi-square test.

The results of this research found that the majority of respondents only experienced minimal depression at 75,3%, followed by mild depression at 11%, moderate depression at 8%, and severe depression at 5,7%. The percentage of students who have committed self-injury is 14,3%. The results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between the level of depression and the incidence of self-injury ($p=0,000$).

The conclusion of this research is that there is a significant relationship between the level of depression and the incidence of self-injury in students at the academic stage of the Faculty of Medicine, Andalas University in 2021-2022. It is necessary for every student to maintain their mental health so as not to worsen the incidence of self-injury.

Keywords: *relationship, level of depression, self-injury, medical student*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT DEPRESI DENGAN KEJADIAN *SELF-INJURY* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Alya Lawrent, Rini Gusya Liza, Yulistini, Yaslinda Yaunin, Firdawati, Noverika Windasari

Depresi adalah gangguan mood yang ditandai dengan adanya mood depresi, anhedonia, dan anenergi yang dikaitkan dengan kesejahteraan mental yang lebih buruk dan kemudian meningkatkan risiko pikiran dan perilaku *self-injury*. Seorang dengan dengan kesejahteraan psikologis yang lebih baik cenderung tidak mengembangkan ide atau bahkan melakukan perilaku *self-injury*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat depresi dengan kejadian *self-injury* pada mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan tahun 2021-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan pertanyaan kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Depresi diukur dengan instrumen *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II) versi Indonesia. *Self injury* diukur dengan *Self Harm Inventory* (SHI) versi Indonesia. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa sebagian besar responden hanya mengalami minimal depresi sebesar 75,3%, diikuti dengan depresi ringan 11%, depresi sedang 8%, dan depresi berat 5,7%. Persentase mahasiswa yang pernah melakukan *self-injury* sebesar 14,3%. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dengan kejadian *self-injury* ($p=0,000$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya hubungan yang bermakna antara tingkat depresi dengan kejadian *self-injury* pada mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahun 2021-2022. Perlunya setiap mahasiswa menjaga kesehatan mental mereka agar tidak memperparah kejadian *self-injury*.

Kata Kunci: hubungan, tingkat depresi, *self injury*, mahasiswa kedokteran